



Pengembangan Sumber Daya Manusia Dengan Pemanfaatan Metode Teknologi Digital Atau Daring Pada Masa Pandemi Covid-19

Dea Azzahra¹, Alfianito Aryanto², Arya Putra Alquransyah³, Devita Lestari⁴, Fenny Cahyani⁵

¹) Mahasiswa Program Sarjana Manajemen, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email: deaazhr005@gmail.com

²) Mahasiswa Program Sarjana Manajemen, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email: alfianitoa@gmail.com

³) Mahasiswa Program Sarjana Manajemen, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email: aryap1876@gmail.com

⁴) Mahasiswa Program Sarjana Manajemen, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email: lestaridevita967@gmail.com

⁵) Mahasiswa Program Sarjana Manajemen, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email: akun.fennycahyani@gmail.com

Corresponding Author: Dea Azzahra¹

Abstrak: Semua perusahaan bisnis harus selalu memiliki persaingan, sehingga setiap perusahaan harus memastikan pertumbuhan pekerja baru dan lama. Sebuah perusahaan sudah lama tidak unggul Teknologi maju tidak untuk mencukupi sebab apabila teknologi berakhir sangat maju sehingga pengguna atau karyawan tidak unggul, bukan berarti perusahaan tersebut mumpuni untuk menggunakan teknologi tertera. Namun sekarang keadaannya sangat berbeda karena virus ini sudah menyebar ke seluruh bumi, bukan saja Indonesia, 200 negara lainnya juga terkena virus itu dan pasti hendak berdampak besar pada organisasi kegiatan dan perkembangan sistem negara. Pertumbuhan perusahaan terganggu dan metodenya harus diubah untuk beradaptasi dengan pola perkembangan pandemi ini. Kaidah yang dipakai pada penelitian ini yaitu program kualitatif. Walaupun target audiensnya yaitu perusahaan yang sudah mulai memanfaatkan metode pengembangan, saya berharap dengan melakukan penelitian seperti ini dapat merupakan contoh bagi perseroan asing untuk memperbaiki desain penataran dan peningkatan di era pandemi waktu ini.

Kata Kunci: Pengembangan dan pemanfaatan, metode, teknologi digital, covid-19.

PENDAHULUAN

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Upaya pengendalian dan pencegahan Penularan virus Corona dilakukan dengan kebijakan restriktif dan berinteraksi dengan orang banyak dan menjaga jarak fisik sama lain. Politik memiliki dampak pada semua aspek kehidupan, termasuk sekolah siswa di sekolah. Proses belajar adalah proses mencapai tujuan belajar siswa melalui serangkaian kegiatan di bawah arahan dan panduan.

Dalam konteks ini, wajib memenuhi tinjauan referensi mengenai eksploitasi iptek pada pendistribusian teori, eksklusif pelaksanaan aktualisasi analog saat penerimaan online bagi murid pendidikan bawah belajar di ketika wabah. Observasi ini bermaksud akan menelaah kebijakan digital yang dipakai saat pengkajian online. Artikel sebagai peneliti terkait diperlukan untuk memperkuat teori yang dipelajari, melihat hubungan antar variabel, dan mengembangkan asumsi, yang juga penting untuk diskusi tentang hasil penelitian. Artikel ini membahas bab pengembangan sumber daya manusia (x1).

Rumusan Masalah

Pada kejadian yang tercatat di latar belakang, terdapat pemahaman sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengembangan Sumber Daya Manusia di masa pandemic covid19?
- 2) Bagaimana pengembangan Sumber Daya Manusia dan pemanfaatan teknologi pada masa pandemic covid19?
- 3) Bagaimana strategi yang tepat untuk mengatasi masalah pengembangan sumber daya manusia di masa pandemi Covid-19?

KAJIAN PUSTAKA

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Menurut (Mustopa et al., 2021) Pengembangan sumber daya manusia memiliki kredibilitas yang tinggi untuk dapat membuat program pelatihan yang meliputi desain, manajemen dan evaluasi, dilaksanakan dengan peluang pembelajaran dan pengembangan. Mengembangkan sumber daya manusia yang sangat andal yang mampu membuat program pelatihan yang mencakup desain, manajemen, dan evaluasi, yang disampaikan dengan peluang pembelajaran dan pengembangan (Mustopa et al., 2021). Sumber daya manusia dalam sebuah organisasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pribadi dan unit maupun lembaga menjadi media bagi personel secara teratur dengan berkelanjutan bagi meningkatkan keterampilan pegawai melalui program pelatihan, menciptakan, mendidik dan mengembangkan.(Nadella and Rahadi, 2020)

Pengembangan SDM ialah suatu upaya untuk menambah kompetensi tenaga teknis, teoretis, konseptual, dan etis sesuai kebutuhan jabatan. Hal ini dilakukan untuk mendorong agar kinerja pegawai lebih baik dan memiliki kemampuan bersaing.(Alkha et al., 2022). Program pengembangan SDM melalui pelatihan dan diklat merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pegawai untuk dapat berkinerja lebih baik(Alkha et al., 2022). Pengembangan SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di masa pandemi covid -19. Mutasi Pegawai, Sarana Prasarana, dan Pengembangan SDM berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja Pegawai di masa pandemii covid-19.(Alkha et al., 2022). Pengembangan sumber daya manusia merupakan syarat untuk mendapatkan pekerja yang terampil dan pekerja keras untuk menjadi pegawai yang siap di masa depan(Mustopa et al., 2021).

Pengembangan personalia sangat handal untuk dapat membuat program pelatihan yang meliputi desain, manajemen dan evaluasi, dilaksanakan dengan peluang pembelajaran dan pengembangan (Mustopa et al., 2021). Pengembangan sumber daya manusia mengacu pada ketersediaan dan pertumbuhan pembelajaran dan penyampaian rencana pelajaran yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian dan evaluasi..(Hasanah, 2021). Peningkatan sumber usaha manusia adalah upaya untuk melatih orang-orang dengan kualifikasi, keterampilan, kompetensi profesional dan loyalitas kepada perusahaan atau organisasi. (Hassanah, 2021).

Peningkatan sumber usaha manusia merupakan cara berkelanjutan untuk memajukan kualitas sumber daya manusia dalam arti luas, melalui pendidikan, pelatihan, dan pembinaan.

(Hassanah, 2021). Pengembangan sumber daya manusia adalah ancangan taktis bagi berinvestasi pada sumber usaha manusia. Peningkatan sumber usaha manusia mencadangkan kondisi kerja bagi ekspansi pribadi, pelatihan dan skedul peningkatan jabatan yang bertimbal atas keinginan kemahiran masa depan institusi (Hasanah, 2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, antara lain oleh, (Annalia, 2020), (Kurniadi, Y U., 2020).

Pemanfaatan Metode Teknologi Digital

Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran dapat didefinisikan sebagai sistem pemrosesan digital yang mendorong pembelajaran aktif, perolehan pengetahuan, penelitian dan penemuan pada siswa, dan pada saat yang sama memungkinkan hubungan selang waktu dan memberi bukti penyelingan guru dan/atau siswa pada dalam kelas. morfologi yang berbeda (Hidayat dan Khotimah, 2019). Eksploitasi metode ilmiah informasi menjadi alpa satu solusi untuk mengurangi akibat Covid-19, bertimbal dengan aturan kesehatan yang diberlakukan negara. Berstandarkan penilaian dini, penerapan alat berbantuan laptop oleh contributor masih kurangiseal, baik untuk siswa, panti asuhan, biarpun guru (Dewanti et al., 2021). Menurut,(Hidayat & Khotimah, 2019) Menggunakan teknologi digital untuk mendukung transfer media penyimpanan statis, beberapa asumsi telah dibuat. Yang pertama adalah pentingnya menjaga dokumen arsip karena selalu aktif, yang bertujuan untuk memudahkan pemrosesan, pertanyaan tentang otentisitas arsip perlu diperhatikan, pemangku Kepentingan.

Menurut (Amarulloh et al., 2019), penggunaan teknologi digital dalam pendidikan berkembang dari penggunaan audio visual aids (AVA) menjadi penyediaan materi pembelajaran di dalam kelas, diikuti dengan penggunaan komputer sebagai sarana pembelajaran. akses dan pemrosesan. informasi, menggunakan perangkat lunak komputer guna memfasilitasi penyediaan informasi.

Konversi dan tukar. Melalui teknologi dan perangkat digital, individu memiliki kesempatan dengan menumbuhkan keahlian SDL (Self-directed learning) lewat beragam aktivitas dalam sumber daya sebagai kesertaan pada grup belajar daring, dilakukan dengan mencatat, dll. Refleksi dan perundingan berjalan beriringan. (Akbar dan Anggraeni, 2017). Pemanfaatan teknologi digital bagi ilmu pengkajian adalah sebagian cara untuk mengembangkan mutu pengkajian. Melalui penggunaan perangkat daring, pembimbing mampu merancang bahan pelajaran terlihat kreatif dan imajinatif. (Sabarua et al., 2020). Penggunaan teknologi digital mengubah cara hidup masyarakat secara umum, hal ini tercermin dari perubahan perilaku manusia, termasuk cara pembelian barang dan jasa secara online, keduanya dapat dilakukan secara sejalan untuk meningkatkan pelayanan, efisiensi, kecepatan dan perlindungan. untuk memberikan kenyamanan lebih kepada pelanggan. (Dewanti dkk., 2021).

Pemanfaatan teknologi digital pada pembelajaran online oleh pengajar PAUD antara lain WhatsApp, Google Meet, Zoom, video call, jejaring sosial, acara TV, dan buku bertema sekolah (Asmawati, 2021).

Masa Pandemi Covid-19

Masa pandemi Covid19 telah menjadikan kebijakan luar negeri bahwa tidak semua lembaga pendidikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara normal, guna mengurangi dampak penyebaran penyakit COVID-19.(Amalia & Sa'adah, 2020). Semasa pandemi COVID19, sebuah penelitian menemukan bahwa tingkat stres pasca-trauma empat kali melonjak terhadap anak-anak yang sedang terisolasi dibandingkan dengan anak-anak lain yang tidak mengalami stres psikologis selama pandemi COVID19, diikuti oleh ketakutan, penelantaran, dan kecemasan, dan bahkan mudah tersinggung. (Suciati dan Syafiq, 2021). Era

pandemi covid19 online dibuat agar pendidik dan siswa dapat menyelesaikan sistem belajar tidak perlu bertemu dengan langsung karena merupakan aturan yang dikeluarkan dari pemerintah yang bertujuan untuk mengurangi penyebaran virus. (Dewi dan Sadjarto, 2021) Fase pandemi Covid19 meliputi faktor dari guru, materi yang diberikan oleh guru secara online yang tidak mungkin dipahami oleh siswa, keterbatasan guru dalam menggunakan teknologi, dukungan pembelajaran online (Dewi dan Sadjarto, 2021). Di masa pandemi COVID19, pemerintah menerapkan pembatasan jarak dan memberlakukan physical and social distancing, terlebih pada sebagian wilayah diterapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB... (Dewi dan Sadjarto, 2021). Selama pandemi COVID19, terjadi masalah jaringan terkait paket dan kuota sinyal. Keadaan ini tentunya akan berdampak pada menurunnya semangat belajar daring siswa (Dewi dan Sadjarto, 2021).

Tabel 1: Penelitian terdahulu

No	Penulis (tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	(Kusworo & Damanik, 2002)(Wua et al., 2022)	Program kebijakan pengembangan sumber daya manusia pariwisata untuk pembangun platform	Pengembangan SDM	Agenda kebijakan wisata bagi pembuat platform
2	(Sunarto, 2020)	Mengembangkan sumber daya manusia berlandaskan pembaruan guna menghadapi perubahan industri 4.0	Pengembangan SDM	dengan inovasi berbasis revolusi industri 4.0
3	(Amalia & Sa'adah, 2020)	Peningkatan SDM berbasis inovasi dalam menghadapi revolusi industri 4.0	Sumber Daya Manusia	Peningkatan berbasis inovasi untuk merespon revolusi industry 4.0
4	(Hasanah, 2021)	Analisis Strategi Pengembangan Dan Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Produktivitas Dimasa Pandemi Covid-19 (Study Kasus By Ruang Guru)	Mengembangkan manajemen sumber daya manusia untuk pandemi Covid19	Pengaruh Mutasi,Sarana Prasarana, Terhadap Kinerja Pegawai
5	(Sabarua et al., 2020)	Pelatihan online bagi guru SD untuk meningkatkan literasi digital di saat pademi covid-19	Saat pandemi covid-19	Pelatihan online bagi guru SD untuk meningkatkan literasi digital
6	(Dewanti et al., 2021)	Memfaatkan teknologi selama pandemi Covid19 guna mengembangkan mutu belajar di Panti Asuhan Dharma Laksana	Pemanfaatan Pandemi Covid-19	Menggunakan kualitas teknologi digital di masa depan, guna mengembangkan metode belajar pada Panti Asuhan Dharma Laksana
7	(Hidayat & Khotimah, 2019)	Menggunakan teknologi digital dalam kegiatan	Pemanfaatan Teknologi Digital	Pemanfaatan Dalam Kegiatan
8	(Laksono, R. (2018)	Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Proses	Pemanfaatan Teknologi Digital	Pemanfaatan Dalam Proses
9	(Asmawati, 2021)	Peran orang tua menurut kegiatan media daring di masa kanak-kanak	Menggunakan Teknologi Digital	Peran Orang Tua dalam mendidik Anak Usia Dini
10	(Laksono R,2017)	Menggunakan teknologi digital melalui prosesnya	Pemanfaatan Teknologi Digital	Dalam Proses
11	(Dewi & Sadjarto, 2021)	Menerapkan e-learning selama pandemi Covid-19	Saat Covid-19	Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada

12	(Mustopa et al., 2021)	Meningkatkan dan mengembangkan kualitas manajemen sumber daya manusia selama pandemi COVID19	Pengembangan Manajemen SDM Pandemi COVID-19	Penataran, selama
13	(Dewi & Sadjiarto, 2021)	Pelaksanaan Belajar online di saat pandemi Covid19	Daring saat Covid-19	Pelaksanaan Belajar
14	(Annalia, 2020)(Ariani et al., 2020)	Fungsi penataran untuk mengembangkan kemampuan SDM selama pandemi Covid-19	SDM Di saat pandemi Covid-19	Peraj Pelatihan Dalam meningkatkan kinerja
15	(Nadella & Rahadi, 2020)	Mengenbangkan Kompetensi Di saat Pandemi COVID 19	Pengembangan Pandemi Covid-19	Kompetensi

METODE PENULISAN

Dalam penulisan ini memakai metode kualitatif dan kajian pustaka. Mempelajari konsep dan relasi antar variabel yang didapat dari jurnal dengan cara online melalui Google Cendekia, Google Scholar dan media lainnya, lalu disitasi menggunakan aplikasi Mendeley.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Pengembangan SDM terhadap Masa Pandemi

Di negara kita, kita belum menemukan arah yang tepat dalam hal kualitas sumber daya manusia. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya orang dapat menggunakan teknologi karena kurangnya pengetahuan teknis dan tidak memahami pentingnya teknologi. Dampak perkembangan teknologi bagi masyarakat Indonesia dapat dirasakan secara langsung, baik itu baik maupun buruk. Pengadopsi kemajuan teknologi, yaitu seseorang yang cepat beradaptasi dengan kemajuan dan menggunakan teknologi sesuai fungsi dan tujuannya. Teknologi yang ada dapat digunakan secara efektif untuk mendorong aktivisme masyarakat. Sedangkan masyarakat yang sedikit perhatian terhadap teknologi akan memperumit kehidupan, karena jelas penggunaan teknologi dapat mempermudah aktivitas manusia. Di sisi lain, mereka yang sadar akan kurangnya teknologi penting tidak sepenuhnya salah. mereka hanya tidak menyadari manfaat dari Teknologi terus berkembang. Akibatnya, orang seperti ini terkadang tertinggal karena tidak ingin tahu lebih banyak tentang teknologi.

Oleh karena itu, lebih lanjut tentang perkembangan teknologi, dan kegunaan teknologi dapat dilihat bahkan dalam kondisi tertentu. Misalnya, selama masa karantina akibat wabah virus COVID-19, pemerintah mulai memberlakukan regulasi dengan membatasi aktivitas masyarakat untuk menekan laju penularan virus COVID-19.

Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia

Pengembangan karyawan merupakan metode pembelajaran seumur hidup menggunakan proses yang terorganisir dan sistematis yang mana manajer memperoleh pemahaman teoritis juga konseptual bagi sasaran biasa. Pengembangan merupakan metode edukasi seumur hidup melalui memakai tatacara yang terstruktur dan beraturan di mana manajer memperoleh ilmu pemahaman teoritis serta konseptual guna mencapai sasaran keinginan bersama.

James Stoner mengatakan manajemen adalah proses mempersiapkan, mengatur, dan mengarahkan individu dalam kelompok serta menerapkan semua sumber daya sehingga memenuhi sasaran perusahaan (Tilon, Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Restoran AandW di City Of Tomorrow Surabaya, 2013). Di sisi lain, sumber daya manusia adalah salah satu hal pokok per organisasi selain modal dan aset. Sumber daya

manusia bisa diartikan juga dengan mereka yang dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan organisasi. Bersamaan juga dengan, sumber daya manusia dianggap suatu sumber kunci dalam pengembangan agen dan indikator. Di sisi lain, menurut Abdurrahmat Fathoni, sumber daya manusia adalah Hal pokok pada setiap aktivitas individu termasuk modal serta kekayaan.

Seperti yang dijelaskan Sunyoto, manajemen sumber daya manusia adalah kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan, mengembangkan, mempromosikan, dan menargetkan kinerja dalam suatu organisasi.

Manfaat dari pengembangan menurut sunyoto adalah: Mengembangkan tenaga kerja organisasi/instansi secara keseluruhan; Tumbuh melalui pengambilan keputusan yang cepat dan akurat; Meningkatkan semangat kerja pada organisasi/organisasi; Memfasilitasi hubungan koneksi dengan baik; Bisa menuntaskan tiap konflik/masalah dengan efektif; Memudahkan karyawan membuat ketentuan yang tepat; Mengembangkan kinerja karyawan untuk memecahkan persoalan yang benar; Kepuasan kerja meningkat menjadi; Berikan informasi teknis dan intelektual tentang program dan; Kurangi kecemasan terkait dengan tugas di masa depan

Pemanfaatan Metode Teknologi Digital/Daring terhadap Masa Pandemi

Platform kebijakan digital atau daring adalah rancangan yang bisa mendukung kesuksesan belajar secara online. Platform lainnya yang bisa dipakai untuk menerapkan e-learning antara lain Google Classroom, Ruang Guru, (Mirzon Daheri, Juliana, Deriwanto, 2020). Selain itu, ada platform digital lain yang bisa dipakai pada proses pembelajaran, yaitu Whatsapp Group (WAG), Google Classroom (GC), Edmodo dan Zoom (Rachmawati et al., 2020). Dengan fasiltas tersebut, siswa dan guru menjadi mudah untuk berhadapan saat menyampaikan materi dan tugas, namun dengan jumlah siswa yang terbatas. Data menunjukkan bahwa semua responden menggunakan grup WhatsApp untuk pembelajaran online.

Selain grup Whatsapp, platform digital yang umum digunakan adalah rapat cloud Zoom. Memakai Zoom Cloud Meetings dalam pembelajaran menjadikan pengajar dan pelajar merasakan bagai di dalam kelas sebab dengan platform digital tersebut pengajar dan pelajar menjadi mudah untuk berhadapan saat menggunakan media daring seperti komputer ataupun layar handphone. Google Meet adalah aplikasi yang mirip identik seperti Zoom Cloud Meeting. Berbedanya google meet dan zoom cloud meeting yang dapat diketahui dengan mudah saat kita perhatikan yaitu tampilan layar pada proses pencarian. Pemakaian google meet serta zoom cloud meeting juga sangat tepat untuk media belajar.

Berkaitan dengan hal tersebut, perlu ditegaskan bahwa esensi dari penerapan e-learning adalah bagaimana memilih metode pembelajaran yang tepat menggunakan teknologi untuk memberikan materi pembelajaran secara langsung kepada siswa, meskipun tidak dalam pembelajaran langsung atau pembelajaran konvensional. E-learning didefinisikan sebagai pengalaman menyampaikan pengetahuan melalui video, audio, gambar, komunikasi tertulis, perangkat lunak dan menggunakan Internet dengan kemampuan untuk mengakses, menghubungkan, fleksibilitas, aktivitas, dan kemampuan untuk menciptakan berbagai jenis interaksi pembelajaran. . Belajar online di masa pandemi ini. Peran teknologi informasi dalam pembelajaran online sangat penting, salah satunya adalah peran pendidik media melalui pemaparan materi dan memberikan tugas terhadap pelajar.

Dalam e-learning, guru, siswa, dan lainnya perlu mengetahui pemahaman teknologi yang diperlukan melalui e-learning.

- 2) Peneliti lain harus lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian luar angkasa. Dalam proses pengumpulan data perlu menggunakan teknik yang lebih optimal untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, N. (2015). Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan Dan Komitmen Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Pada PT Astra International Tbk Daihatsu Cabang Majapahit Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(4), 208–219.
- Akbar, M. F., & Anggraeni, F. D. (2017). Teknologi Dalam Pendidikan : Literasi Digital dan Self-Directed Learning pada Mahasiswa Skripsi. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1), 28–38. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v1i1.4458>
- Alkha, M., Suhardiyah, M., & Wibowo, T. S. (2022). *Pengaruh Mutasi , Sarana Prasarana , Dan Pengembangan SDM Terhadap Kinerja Pegawai Dimasa Pandemi Covid-19*. 3(1), 154–160.
- Amalia, A., & Sa'adah, N. (2020). Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 214–225. <https://doi.org/10.35760/psi.2020.v13i2.3572>
- Amarulloh, A., Surahman, E., & Meylani, V. (2019). Refleksi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Berbasis Digital. *Metaedukasi*, 1(1), 13–23.
- Annalia, W. (2020). Peran Pelatihan Dalam Meningkatkan Kinerja Sumber Daya Manusia Di Masa Covid-19. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(3), 186–194. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i3.5795>
- Ariani, D., Saputri, I. P., & Suhendar, I. A. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja, Iklim Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Guru. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(3), 268–279. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i3.110>
- Asmawati, L. (2021). Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 82–96. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1170>
- Dewanti, P., Saridewi, D. P., & Supuwingsih, N. N. (2021). *Pemanfaatan Pembelajaran Digital pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Panti Asuhan Dharma Laksana*. 4(3), 145–153.
- Dewi, T. A. P., & Sadjarto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1909–1917. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1094>
- Hasanah. (2021). *Analisis Strategi Pengembangan Dan Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Produktivitas Dimasa Pandemi Covid-19 (Study Kasus By Ruang Guru)*. 19(April).
- Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). *PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM KEGIATAN*. 02, 10–15.
- Kurniadi, Y U., et al. (2020). Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial). *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 408–420.
- Kusworo, H. A., & Damanik, J. (2002). Pengembangan SDM pariwisata: Agenda Kebijakan untuk Pembuat Kebijakan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 6(1), 105–120.
- Mustopa, R., Barjah, M. K., Ahsaina, N. A., & Rais, Y. (2021). Pelatihan dan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia di Masa Pandemi COVID-19. *Sostech*, 1(3), 166–174.
- Nadella, N., & Rahadi, D. R. (2020). Pengembangan Kompetensi Di Masa Pandemi COVID 19. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 4(1), 72–83. <https://doi.org/10.31842/journalinobis.v4i1.167>
- Sabarua, J. O., Patalatu, J. S., & Besare, S. D. (2020). PELATIHAN PEMBELAJARAN

DARINGBAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR GUNA MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 1(2), 147–155. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v1i2.122>

Suciati, P., & Syafiq, A. (2021). School From Home (SFH): Perjuangan Para Orang Tua Siswa Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 3(2), 2021. <http://journal.vokasi.ui.ac.id/index.php/jsht/article/view/129>

Sunarto, A. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Berbasis Inovasi untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 397–407. <http://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/504>

Wua, K. R., Nelwan, O. S., & Lumantow, R. Y. (2022). Pengaruh Integritas, Komitmen dan Semangat Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT Sumber Energi Jaya. *Jurnal Emba*, 10(1), 29–38.